

RINGKASAN

MAULIDA AGUSTINA. Analisis Kadar Logam Berat Plumbum (Pb) dengan Metode *Atomic Absorption Spectrophotometry* (AAS) pada Produk Rajungan Kaleng di Balai Pengujian Mutu Hasil Perikanan (BPMHP), Semarang, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Ir. Wahyu Tjahjaningsih, M.Si.

Rajungan merupakan diantara komoditas utama yang dihasilkan di perairan Indonesia. Sebagai salah satu komoditas ekspor yang tinggi, maka produk perikanan ini perlu penanganan yang tepat guna mulai dari proses *harvest* (panen) sampai waktu *distribution* (pengiriman). Rajungan sangat mungkin tercemar oleh logam berat dalam perairan hal ini dikarenakan beberapa data menunjukkan cemaran logam berat sudah sangat tinggi di lautan. Tujuan dari PKL ini adalah untuk mempelajari secara langsung teknik pengujian kadar logam berat timbal pada produk rajungan kaleng dan mengetahui prasyarat produk rajungan agar dapat diekspor di BPMHP, Semarang, Jawa Tengah. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020 di BPMHP, Semarang, Jawa Tengah. Data yang diambil terdiri data primer dan sekunder yang diolah secara deskriptif. Teknik pengambilan data meliputi observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Metode yang digunakan mengacu pada SNI 2354.5:2011 dengan 2 tahapan yaitu preparasi sampel, proses pembacaan sampel sampai perhitungan kadar logam dengan dua kali pengulangan (*duplo*). Seluruh sampel memiliki kadar di bawah ambang batas yaitu kurang dari 0.5 mg/kg, sesuai yang tercantum dalam SNI 6929:2016. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa dengan kadar logam berat timbal yang rendah artinya produk rajungan kaleng tersebut memiliki jaminan keamanan dan layak untuk dikonsumsi oleh konsumen sehingga akan terhindar dari bahaya logam berat timbal serta sampel produk yang di uji juga layak untuk diekspor ke luar negeri.

SUMMARY

MAULIDA AGUSTINA. Analysis of Plumbum (Pb) Heavy Metal Using The Atomic Absorption Spectrophotometry (AAS) Method in Canned Crab Products at Balai Pengujian Mutu (BPMHP), Semarang, Central Java Province. Dosen Pembimbing Ir. Wahyu Tjahjaningsih, M.Si.

Crab is one of best commodity on Indonesia marine. As one of the promising export commodities, this fishery product needs the right handling from the process harvest until distribution process. Crab is likely can polluted by heavy metals in waters, because the levels of heavy metal contamination is very high in the oceans. The purpose of this PKL prgram is learn directly the technique of testing the lead level on canned crab products and know the prerequisites of crab products to be exported on BPMHP, Semarang, Central Java Province. This PKL was held on 23th of December 2019 through 23th of January 2020 in BPMHP, Semarang, Central Java. The data taken consisted of primary and secondary data which were processed descriptively. The technique of collecting data were by observing, interviewing, and active participation. The method used is the method set in SNI 2354.5: 2011, which in this method there are 2 stages of the process, the first is sample preparation, the second is process of reading the sample until calculation of metal content with two repetitions (duplo). All of the sample have low concentration of plumbum (Pb) heavy metal, those are less than 0.5 mg/Kg as refrence of SNI 6929:2016. From those analysis have meaning that the canned crab products have security guarantee and good for consumption by consumers in order that will be avoid from danger of plumbum heavy metal and also the sample can be exported abroad.